KAJIAN STRUKTURALISME DAN NILAI EDUKATIF DALAM CERITA RAKYAT KYAI AGENG GRIBIG DI KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI
Disusun untuk memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Daerah
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:

Eni Sayekti

1111300866

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

KAJIAN STRUKTURALISME DAN NILAI EDUKATIF DALAM CERITA RAKYAT KYAI AGENG GRIBIG DI KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN

Oleh:

Eni Sayekti

1111 300 866

Telah Disetujui oleh Pembimbing :

Jabatan

Pembimbing I :	Tanggal	Tanda Tangan
Dra. Nanik Herawati, M.Hum NIK : 690 906 286	17-4-2015	
Pembimbing II :		
Bayu Indrayanto,S.S.M.Hum NIK : 690 208 289	17/4 2015	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSD

Drs. LUWIYANTO, M. Hum.
NIK : 690 909 300

PENGESAHAN

Kajian Strukturalisme Dan Nilai Edukatif Dalam Cerita Rakyat Kyai Ageng Gribig Di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten

Oleh:
ENI SAYEKTI
1111300866

Telah disahkan oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda tangan
Ketua	Drs. H. Udiyono, M.Pd NIK. 19541124 198212 1 001	29/04/2015	
Sekretaris	Drs. Luwiyanto, M.Hum NIK. 690 909 300	29-4-2015	
Penguji I	Dra. Nanik Herawati, M.Hum NIK.690 906 286	29-4-2015	
Penguji II	Bayu Indrayanto, S.S, M.Hum NIK.690 208 289	29-4-2015	

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP.19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eni Sayekti

NIM :1111300866

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi :

Judul : *Kajian Strukturalisme dan Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat Kyai Ageng Gribig Di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten*

Adalah sebenar-benarnya karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

31D74ADF213601972

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Eni Sayekti

MOTTO

1. Selalu berpikir positif dalam setiap keadaan, termasuk di saat tidak ada dukungan dari orang terdekat sekalipun. Karena sesungguhnya disitulah mereka menuntut bukti dari langkah pilihanmu.
2. Hanya orang bodoh yang melakukan hal yang sama namun berharap hasil yang berbeda (Einstein).
3. *The winner* selalu berfikir mengenai *kerjasama,…*sementara
   The looser selalu berfikir bagaimana menjadi tokoh yang paling *berjaya.*
4. Untuk membentuk ikatan persahabatan dan persaudaraan harus ada kerendahan hati dan keikhlasan bekerjasama meskipun dengan seserang yang kelihatannya tidak lebih baik dari kita.
5. Belajarlah mengalah, sampai tak seorangpun yang bisa mengalahkanmu.
6. Belajarlah merendah, sampai tak seorangpun yang bisamerendahkanmu.

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. *Bapak dan ibu yang terhormat*
2. *Suami dan Anak-anaku tersayang*
3. *Bapak Widodo Indriyanto, S.Pd. M.Pd*
4. *Teman-temanku tercinta*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak pernah berhenti mengalir, termasuk nikmat kemampuan untuk menyusun skripsi dengan judul "*Kajian Strukturalisme dan Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten*".Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang turut berpartisipasi dalam menyusun skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan dan pengalaman.
2. Bapak Drs. H. Udiyono,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan dan pengalaman.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum, selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dra. Hj. Nanik Herawati,M.Hum, selaku dosen pembimbing pertama skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta nasihat sehingga terselesaikannya skrips iini.
5. Bapak Bayu Indrayanto,S.S.M.Hum, selaku dosen pembimbing kedua skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta nasihat sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Seluruh staf, dosen, dan karyawan Universitas Widya Dharma.
7. Suami tercinta dan anak-anakku atas semua dukungan dan do'anya. Peluh yang berceceran dalam tubuh kalian setiap hari adalah semangat yang selalu berkobar dalam jiwa.
8. Kedua orang tuaku yang terkasih atas semua dukungan dan do'a restunya.
9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra Inonesia Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, atas semua persahabatan yang hangat dan saling mendukung.
10. Teman-teman sejawat SMP Negeri 2 Kemalang, terima kasih atas dukungannya.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Kyai Ageng Gribig, terima kasih atas bantuannya.
12. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu, atas segala dukungan dan bantuan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu segala kritik dan saran yang bersifat membangunakan di terima dengan tangan terbuka dan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga hasil karya ini bermanfaat bagi pembaca dan dunia Bahasa dan Sastra pada umumnya.

Klaten, April 2015

Penulis

Eni Sayekti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

SURAT PERNYATAAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR TABEL..... xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
E. Sistematika Penulisan..... 4

BAB II LANDASAN TEORI 6

A. Kajian Struktur Sastra 6
B. Cerita Rakyat..... 13
C. Bentuk Cerita Rakyat 15

D. Fungsi Cerita Rakyat 19
E. Kajian Tentang Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat..... 21
F. Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Sastra..... 23
G. Kajian Pustaka..... 23
H. Kerangka Berpikir 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 26

A. Jenis Penelitian 26
B. Lokasi Data 26
C. Jadwal Penelitian 27
D. Sumber Data Penelitian 27
E. Teknik Pengumpulan Data..... 27
F. Instrumen Penelitian..... 28
G. Teknik Analisis Data..... 28
H. Teknik Validasi Data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN 30

A. Sinopsis Cerita Rakyat Kyai Ageng Gribig 30
B. Kajian Struktur Cerita Rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten 33
C. Nilai Edukatif Cerita Rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten 36
D. Pembahasan 40

BAB V PENUTUP 57

A. Simpulan..... 57
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN 61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Informan dan Juru Kunci..... 62
2. Dokumentasi Masjid Alit yang pertama kali dibangun Kyai Ageng Gribig di Jatinom..... 63
3. Dokumentasi Perayaan Yaqowiyu di oro-oro Tarwiyah Jatinom..... 64
4. Dokumentasi Masjid Besar dibangun Kyai Ageng Gribig setelah mendapatkan tanah perdikan dari Sinuhun Sultan Agung di Jatinom..... 65
5. Dokumentasi Makam Ki Ageng Gribig..... 66
6. Waosan Yaqowiyu..... 67

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Oro-oro Tarwiyah.....49
2. Gambar Masjid Besar.....51
3. Gambar Menara Tarwiyah.....53
4. Gambar Prosesi Upacara Pembukaan Yaqowiyu.....54

DAFTAR TABEL

1. Tabel Perhitungan tanggal dan pelaksanaan Yaqowiyu dalam perhitungan Jawa..... 56

ABSTRAK

ENI SAYEKTI, NIM: 1111300866. Skripsi. *Kajian Strukturalisme dan Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom* Kabupaten Klaten. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan ceritarakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten; (2) mendeskripsikan struktur cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten; dan (3) mendeskripsikan nilai edukatif yang terkandung dalam cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Klaten. Pendeskripsian struktur cerita rakyat meliputi isi cerita, tema, alur, tokoh, latar, dan amanat. Pendeskripsian nilai edukatif (pendidikan) dalam cerita rakyat meliputi nilai pendidikan moral, nilai pendidikan adat, nilai pendidikan agama (religi), nilai pendidikan sejarah (historis), dan nilai pendidikan kepahlawanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.Informasi dari penelitian ini dideskripsikan secara analitis dan teliti. Strategi yang digunakan adalah studi kasus tunggal yang dilakukan pada satu sasaran (subjek) dan satu karakteristik, yaitu cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa sumberya itu informan, observasi benda-benda fisik dan dokumen.Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi langsung, perekaman, wawancara, pencatatan, dan analisis dokumen. Teknik cuplikan (*sampling*) yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Penelitian cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten ini diklasifikasikan kedalam *legenda* dan lebih spesifik dapat diklasifikasikan kedalam kelompok *legenda setempat, legenda perseorangan* ,dan *legenda keagamaan.* Isi dan tema cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten adalah syiar agama, perjuangan seorang tokoh, dan terjadinya suatu tempat. Alur cerita yang digunakan adalah alur maju atau lurus. Tokoh yang dominan dalam cerita rakyat ini adalah Kyai Ageng Gribig yang digambarkan sebagai manusia yang memiliki kasaktian dan Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom memiliki karakter yang baik. Latar yang paling dominan adalah latar tempat. Amanat yang terkandung dalam cerita rakyat Kabupaten Klaten cukup bervariasi. Nilai pendidikan yang terdapat dalam cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten, adalah Nilai pendidikan moral , nilai pendidikan adat (tradisi), nilai pendidikan agama (religi), nilai pendidikan sejara (historis), dan nilai Kepahlawanan.

Kata Kunci: Cerita rakyat, struktur cerita dan Nilai Edukatif.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara multikultural. Keberagaman aspek budaya yang dimiliki masyarakat Indonesia sangatlah majemuk. Hal ini dapat disimak dari kekayaan sastra yang ada, termsuk didalamnya cerita rakyat.

Cerita rakyat merupakan salah satu peninggalan tradisi leluhur sebagai upaya menyampaikan pesan moral yang sangat tinggi nilainya. Namun seiring perubahan dan perkembangan zaman, cerita rakyat hampir saja menjadi sebuah kenangan belaka yang tidak diwariskan pada generasi yang lebih muda (Herman J. Waluyo, 1990). Sehingga tidak heran jika dari tahun ke tahun kemerosotan moral menjangkiti hampir semua aspek kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Beberapa hal yang menjadi kendala terhadap minat masyarakat untuk mengkaji, mempelajari, dan mengekspresikan serita rakyat, diantaranya aspek pembangunan di berbagai bidang dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Pengaruh yang ditimbulkan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut mampu menggeser nilai-nilai luhur yang terkandung dalam cerita rakyat. Akibatnya anak-anak lebih suka nonton televisi atau main game dari pada mendengarkan dongeng atau cerita rakyat sekitarnya.

Cerita rakyat di Kabupaten Klaten jumlahnya cukup banyak dengan cakupan nilai edukatif dan moral yang cukup luas. Seperti halnya karya sastra, cerita rakyat memiliki bentuk atau jenis, isi, struktur dan kandungan nilai yang luhur sebagai kearifan lokal. Adapun bentuk ataupun jenis cerita rakyat dapat berupa mite, legenda dan dongeng. Sedangkan struktur karya sastra meliputi tema, plot atau, tokoh dan penokohan, setting atau latar dan amanat.

Pada umumnya cerita rakyat suatu daerah mempunyai hubungan yang erat dengan masyarakat sebagai pemiliknya. Hal itu disebabkan karena cerita rakyat menampilkan kehidupan masyarakat sehari-hari beserta permasalahannya. Corak kehidupan suatu daerah dapat dijadikan cerminan bagi warga masyarakat yang

berada di daerah tersebut. Demikian halnya dengan cerita rakyat yang ada di Kabupaten Klaten baru sebagian yang terkumpul dalam bentuk tulisan maupun yang didokumentasikan. Masih banyak cerita rakyat yang perlu dikaji dan diinventarisasikan menjadi kekayaan budaya daerah sebagai komponen budaya nasional.

Cerita rakyat di Kabupaten Klaten memiliki bentuk/ jenis, isi, struktur dan nilai yang bervariasi. Pendeskripsian unsur-unsur tersebut dapat digali dan ditemukan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan masyarakat, misalnya nilai budaya, nilai sejarah, nilai dukatif (pendidikan), nilai adat-istiadat, nilai keagaman, dan sebagainya

Salah satu cerita rakyat di daerah Kabupaten Klaten adalah cerita Kyai Ageng Gribig yang merupakan asal mula dari upacara Yaqowiyu di daerah Jatinom. Dalam perjalanannya Kyai Ageng Gribig mengajarkan berbagai ajaran moral dan nilai edukatif yang luhur dan patut dijadikan kearifan dalam brpikir dan berperilaku. Yaqowiyu diperingati setiap bulan "*Sapar*", yaitu berdasarkan penanggalan Islam, maka sering disebut dengan istilah "*Saparan*". Pembagian kue apem adalah salah satu keunikan di dalam acara Yaqowiyu, kue apem disebarkan secara cuma-cuma dalam jumlah yang tak tanggung-tanggung, bisa mencapai hingga ribuan kue yang akan disebar. Jumlah kue yang akan dibagikan berjumlah hingga 240 ribu kue atau sekitar 5 ton. Ribuan warga dari berbagai daerah dari kota Klaten maupun sekitarnya akan memadati lapangan tempat diadakanya upacara Yaqowiyu tersebut, masyarakat mempercayai bahwa kue apemyang disebar apabila dimakan akan mendatangkan berkah dan rejeki yang berlimpah dikemudian harinya.

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang kajian strukturalisme dan niai-nilai edukatif yang dapat di ambil pada cerita rakyat Kyai Ageng Gribig. Cerita rakyat suatu daerah perlu digali dan dikaji untuk mengetahui dan mengibarkan lagi nilai moral yang ada didalamnya. Dalam cerita rakyat tesirat kenyataan gambaran kehidupan masyarakat pada masa lalu dan juga masa kini yang meliputi sejarah, pandangan hidup, kepercayaan, politik, adat istiadat, cita-cita dan berbagai macam kegiatan masyarakat suatu daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat Kyai Ageng Gribig yang meliputi isi cerita atau tema, tokoh, latar, alur, dan amanat di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten ?
2. Bagaimana nilai edukatif dalam cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan struktur cerita rakyat "Kyai Ageng Gribig di Jatinom" yang meliputi isi cerita, alur atau plot, tokoh, latar atau setting dan amanat yang tersirat maupun tersurat di dalamnya.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai edukatif cerita rakyat "Kyai Ageng Gribig di Jatinom" yang meliputi nilai moral, nilai keagamaan atau religi, nilai sejarah atau historis, nilai adat dan nilai kepahlawanan atau herois.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penlitian ini dapat diperinci menjadi:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini sebagai bahan kajian tentang Folklor yang masih hidup dan dipelihara oleh masyarakat Jatinom Kabupaten Klaten.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan sastra, khususnya sastra lisan dan kesusasteraan Indonesia lama.
   c. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang nilai edukatif pada cerita rakyat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi dosen/ sekolah

Cerita rakyat yang ada di Kabupaten Klaten dapat digunakan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan pengajaran sastra di sekolah khususnya dalam apresiasi sastra. Secara lebih khusus, cerita rakyat Kabupaten Klaten dapat digunakan sebagai materi muatan lokal yang berada di Kabupaten Klaten .

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi cerita rakyat yang ada di Kabupaten Klaten sehingga mendorong usaha pelestarian cerita-cerita rakyat lainnya.

c. Bagi Pemerintah Kabupaten Klaten

Penelitian ini dapat digunakan bagi pemerintah Kabupaten Klaten untuk menentukan kebijakan dalam rangka melestarikan dan memasyarakatkan cerita-cerita rakyat yang ada di Kabupaten Klaten. Selain itu, dapat juga digunakan untuk meningkatkan potensi wisata terutama mengenai objek wisata budaya di Kabupaten Klaten.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang memaparkan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab II Landasan Teori yang memaparkan tentang Kajian Struktur Sastra, Cerita Rakyat, Bentuk Cerita Rakyat, Fungsi Cerita Rakyat, Kajian Tentang Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat, Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Sastra, Kajian Pustaka, dan Kerangka Berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian yang memaparkan tentang Jenis Data, Lokasi Data, Jadwal Penelitian, Sumber Data Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memaparkan tentang Nilai Edukatif Cerita Rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten, dan Pembahasan

Bab V Penutup yang memaparkan tentang Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini serta Saran yang dapat diberikan dari penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten merupakan bagian dari karya sastra, terbukti memiliki struktur karya sastra pada umumnya yang meliputi unsur tema, alur, tokoh, latar, amanat dan nilai –nilai edukatif yang menyelimutinya. Nilai- nilai edukatif atau nilai pendidikan tersebut meliputi nilai pendidikan moral, nilai pendidikan adat, nilai pendidikan agama (religi), nilai pendidikan sejarah (historis), nilai pendidikan kepahlawanan (Herois). Kesemua unsur tersebut membentuk satu kesatuan dalam jalinan cerita yang pada akhirnya dapatlah diambil mengenai keteladanan dan petuah-petuah bijak dalam kehidupan memalui pemahaman cerita yang baik. Berdasarkan pembahasan tentang struktur dan nilai edukatif dalam cerita rakyat Kyai Ageng Gribig di Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten dapat pula disimpulkan bahwa nilai edukatif dalam cerita rakyat tersebut memiliki relevansi dengan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

Dari cerita rakyat Kyai Ageng Gribig inilah lahir sebuah tradisi Yaqowiyu dalam masyarakat kecamatan Jatinom kabupaten Klaten. Yaqowiyu berasal dari kata "*Yaaqawiyyu"* yang diambil dari salah satu nama dari *Asmaul Husna* dalam Alqur'an yang berarti Tuhan yang Maha Kuat (*Dhuh Allah ingkang Maha Kiyat*). Tradisi ini dilakukan dengan menyebar kue apem yang oleh Kyai Ageng Gribig dimaknai sebagai filosofi yaitu manusia agar selalu dekat dengan Allah SWT, dengan selalu memohon ampun kepada Allah SWT dan manusia supaya mempunyai sifat pemaaf, sehingga hati akan selalu bersih suci lahir dan batin sehingga ketentraman hati dan jiwa dapat tercipta dengan sendirinya. Yaqowiyu diperingati setiap hari Jum'at sekitar tanggal 15 pada bulan "Safar", yaitu berdasarkan penanggalan Islam, maka sering disebut dengan "Saparan".

B. Saran

1. Cerita rakyat yang ada di Kabupaten Klaten hendaknya digunakan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan pengajaran sastra di sekolah khususnya dalam apresiasi sastra. Secara lebih khusus, cerita rakyat Kabupaten Klaten dapat digunakan sebagai materi muatan lokal yang berada di Kabupaten Klaten.
2. Penelitian hendaknya bisa digunakan sebagai sumber informasi cerita rakyat yang ada di Kabupaten Klaten sehingga mendorong usaha pelestarian cerita-cerita rakyat lainnya.
3. Pemerintah Kabupaten Klaten hendaknya menentukan kebijakan dalam rangka melestarikan dan memasyarakatkan cerita-cerita rakyat yang ada di Kabupaten Klaten. Selain itu, dapat juga digunakan untuk meningkatkan potensi wisata terutama mengenai objek wisata budaya di Kabupaten Klaten.
4. Pembaca cerita rakyat hendaknya mampu menemukan ajaran-ajaran di balik kejadian atau perilaku tokohnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abrams.M.H.1981. *A Glosary of Literary Terms*. New York Holt, Rinehart and Winston.

Altenbernd, Lynn and Leslie L. Lewis. 1996. *A Handbook for the Study of Fiction*. London: The acmillan Company.

Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang CV. Sinar Baru.

Dedek, Witranto.2011. *Kidung Kalapapa Naskah Monolog Drama*.

Foster, E.M. 1970. *Aspect of The Novel*. Harmondswot: Pengui Book.

Hasim Awang.1985. *Mitos Sastra Rakyat.Yogyakarta*: Lokus.

Hamalian, Leo dan Karl, Frederick. 1967. *The Shape of Fiction*. New York: McGraw – Hill. Book Company.

Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Haviland dan James Dananjaya.1993. *Kajian Cerita Rakyat*. Jakarta: Reneka Cipta.

Herman J. Waluyo. 1989. *Kesusasteraan IV: Apresiasi dan Pengajaran Sastra*.UMS Press Surakarta.

Herman J. Waluyo. 1986. *Studi tentang Efektivitas Penggunaan Pendekatan Strukturalisme Genetik dalam Sastra*. Jakarta.

Kenny, William. 1966. *How to Analyze Fiction*. New York: Monarch Press.

Liaw Yock Fang. 1982. *Kesusasteraan Rakyat*. Bandung.

Loban, Walter, dkk. 1991. *Teaching Language and Literature II*. New York: Harcourt Brace and World, Inc.

Miles dan Humberman. *Teknik Analisis Data*. Jakarta: Gramedia.

Moersaleh, H, 1989. *Pedoman Membuat Skripsi.* Jakarta : CV Haji Masagung.

Montage, Gene dan Henshaw.1991.*The Experience of Literature*. New Jersey Prentice – Hall, Inc.

Mangunwijaya, Y.B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.

Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi.Yogyakarta*: Gadjah Mada University Press.

Nurgyiantoro, Burhan. 2002. *Analisis Struktural Karya Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sambangsari, Sumbi. 2011. *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Memetik Hikmah dan Kearifan Budaya dari Negeri Jamrud Khatulistiwa*. Jakarta: PT. Wahyu Media.

Suharsini. 1996. *Instrumen- instrument Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Scharbach, Alexander. 1965. Critical Reading and Writing. New York: McGraw- Hill Book Company.

Teeuw. 1983. *Makna Unsur Unsur Karya Sastra*. Pustaka Jaya

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusasteraan*. Diterjemakan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

Zainuddin, Fananie. 2000. Telaah Sastra. Surakarta: UMS Press.